

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Subjek Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa etnik restoran resort yang berada di wilayah Bandung Utara Propinsi Jawa Barat dengan obyek penelitian adalah para pengunjung / wisatawan yang berusia minimal 17 tahun dan dibatasi pada wisatawan individu.

3.2. Kerangka Pemikiran

Tujuan yang ingin dicapai dalam pemasaran pariwisata menurut National Tourism Organization (NTO), dalam Wahab (1997), adalah :

1. Lebih banyak wisatawan yang datang.
2. Lebih lama mereka tinggal.
3. Lebih banyak mereka membelanjakan uang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat faktor penentu yang menyebabkan wisatawan memutuskan untuk membeli produk wisata, yaitu produk dan tempat Suwanto (1997) mengemukakan bahwa produk wisata, merupakan gabungan dari berbagai komponen, antara lain :

- a. Atraksi suatu daerah tujuan wisata.
- b. Fasilitas / *amenities* yang tersedia.

Rachmat Astiana, 2015

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Asing terhadap Restoran Khas Sunda di Kawasan Bandung Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Aksesibilitas ke dan dari daerah tujuan wisata.

Kemudian, menurut Suwanto (1997) unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata, meliputi :

Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW).

- a. Prasarana Wisata.
- b. Sarana Wisata.
- c. Tata Laksana (pelayanan, keamanan, dan kenyamanan).
- d. Masyarakat / Lingkungan.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut di atas keberhasilan dalam pengelolaan obyek wisata alam dapat dilihat dari jumlah kedatangan wisatawan, jumlah wisatawan yang datang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah :

1. Faktor obyek dan daya tarik wisata (ODTW) (X1), yaitu potensi ODTW yang berbasis pengembangan pariwisata di etnik restoran resort yang bertumpu pada potensi-potensi wisata alam seperti flora dan fauna, keunikan dan kekhasan ekosistem, gejala alam, atau budi daya sumber daya alam; wisata sosial budaya seperti galeri, museum, seni pertunjukan atau kerajinan; ataupun wisata minat khusus seperti outbond, berburu, mendaki gunung, arung jeram, tujuan pengobatan, agrowisata, dan lainnya.
2. Faktor produk makanan (X2), yaitu produk makanan etnik daerah setempat yakni makanan sunda

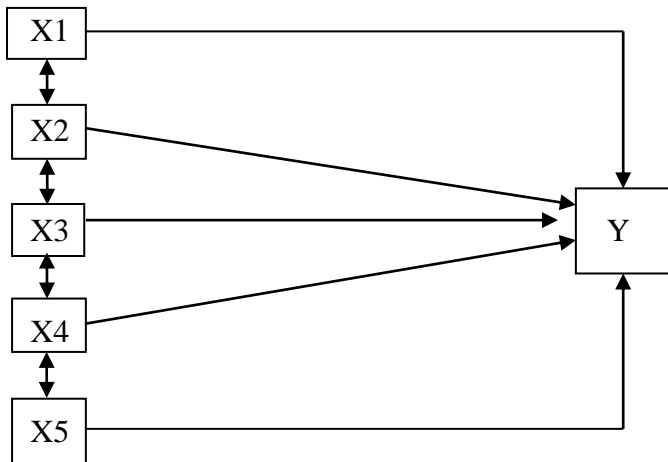
Rachmat Astiana, 2015

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Asing terhadap Restoran Khas Sunda di Kawasan Bandung Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Faktor pelayanan (X3), pernyataan wisatawan tentang sikap dan perilaku dalam memberikan jasa pelayanan, pemanduan, dan informasi kepada wisatawan, dengan indikator (a) keramahan, (b) kecepatan, (c) keakuratan / kesesuaian informasi yang diberikan , dan (d) kualitas pemandu wisata dalam menerangkan obyek tersebut.
4. Faktor sarana prasarana (X4), yaitu pernyataan wisatawan tentang fasilitas yang mendukung kelancaran aktivitas wisatawan selama berada di daerah / lokasi obyek wisata, dengan indikator (a) ketersediaan dan (b) kelayakan, .
5. Faktor keamanan (X5), tingkat gangguan / kerawanan keamanan di suatu obyek wisata akan mempengaruhi ketenangan dan kenyamanan wisatawan selama berada di obyek wisata tersebut, disamping itu faktor keamanan tersebut juga akan mempengaruhi wisatawan dalam mengambil keputusan layak atau tidak obyek wisata tersebut untuk dikunjungi.

Dengan keadaan demikian, maka konstelasi atau hubungan antara pelayanan, sarana prasarana, ODTWA, keamanan terhadap jumlah kunjungan / wisatawan, digambarkan secara bagan, sebagai berikut :



Gambar : Kerangka Berpikir

3.3. Pembuatan Model

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke etnik resort restoran di wilayah Bandung utara. Berdasarkan permasalahan yang ada dan kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka variabel-variabel yang akan dianalisis dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel tergantung/terikat (*dependent variable*), adalah sebagai berikut :

1. Variabel tidak bebas/terikat (Y), yaitu jumlah pengunjung / wisatawan *ethnic resort restoran* di wilayah Bandung utara .

2. Variabel bebas (X), yaitu :

X1 = Obyek dan Daya Tarik Wisata

X2 = Produk Makanan

X3 = Pelayanan

Rachmat Astiana, 2015

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Asing terhadap Restoran Khas Sunda di Kawasan Bandung Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X4 = Sarana Prasarana

X5 = Keamanan

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik, sebagai berikut:

- a. Penelitian Lapangan, yaitu dengan melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data, informasi, atau keterangan lain yang diperlukan. Adapun instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Teknik ini dipilih semata-mata karena : Subyek adalah orang yang mengetahui dirinya sendiri, dan apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan inteprestasi subyek tentang pernyataan yang diajukan kepada subyek adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.
- b. Studi Kepustakaan, dilakukan dengan cara membaca dan mengutip baik secara langsung maupun tidak langsung dari literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dilakukan dengan cara *Accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dan dipandang orang tersebut cocok dan dapat dijadikan sebagai sumber data (Sugiyono, 1999). Menurut Arikunto (1987), untuk sekedar ancer-ancer, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, sedangkan apabila jumlahnya cukup besar dapat diambil 10 % - 15 % atau

25 % - 35 %. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada skala model Likert. Skala berisi sejumlah pernyataan yang menyatakan obyek yang hendak diungkap.

Penskoran atas kuesioner skala model Likert yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada lima alternatif jawaban, yakni : Sangat Baik (5), Baik (4), Cukup Baik (3), Tidak Baik (2), dan Sangat Tidak Baik (1).

3.5. Teknik Analisis Data

Jumlah pengunjung /wisatawan yang datang dijadikan sampel penelitian (responden) yang dipilih secara acak, kemudian melalui lembar pernyataan (kuisisioner) mereka diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang hal-hal yang terkait dengan obyek dan daya tarik wisata (ODTW), produk makanan, pelayanan, sarana prasarana, , dan keamanan.

Dari jawaban atau pernyataan responden yang dibuat, kemudian dihitung nilai skornya per responden dan per jenis variabel bebasnya. Untuk keperluan analisis data, dari jumlah nilai skor yang diperoleh berdasarkan jenis variabel bebasnya, nilai tersebut dibuat nilai rata-rata berdasarkan jumlah responden yang diambil per harinya, kemudian data nilai rata-rata skoring tersebut diolah manual.

Untuk mengetahui analisis kriteria restoran khas sunda yang dikatakan baik, maka penulis membuat rancangan analisis kriteria restoran khas sunda bersarkan kepada beberapa factor yang telah ditentukan sebelumnya, yakni berdasar kepada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Analisis berdasarkan factor objek daya tarik wisata

Subfaktor responden	pertanyaan ke 1	pertanyaan ke 2	pertanyaan ke 3	pertanyaan ke 4	pertanyaan ke 5	Total
1						
2						
3						
4						
5						
6						
.						
.						
.						
.						
100						
Jumlah						
Rata-rata						

Menurut Kartika et al. (1988 : 120), pengolahan data untuk rancangan acak kelompok adalah sebagai berikut :

$$FK = \frac{(\sum X)^2}{T * r}$$

$$JK (P) = \frac{(X)^2 + \dots + (X)^2}{r} - \text{Faktor Koreksi}$$

$$JK (S) = \frac{(Y)^2 + \dots + (y)^2}{T} - \text{Faktor Koreksi}$$

$$JK (T) = (S^2 + \dots + S^2) - FK$$

$$JK (G) = JK \text{ total} - JK \text{ Responden} - JK \text{ Sampel}$$

Dimana :

$$FK = \text{Faktor koreksi}$$

Rachmat Astiana, 2015

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Asing terhadap Restoran Khas Sunda di Kawasan Bandung Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

JK (P) = Jumlah Kuadrat Responden

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sampel

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

X = Jumlah penilaian masing-masing responden terhadap semua sampel

Y = Jumlah penilaian semua responden terhadap masing-masing sampel

T = Jumlah responden

r = Jumlah sampel

S = penilaian terhadap setiap sampel

Dari hasil uji hedonic, selanjutnya dilakukan analisis varian (ANAVA) table 3.2 dilanjutkan dengan uji *Least significant difference* (LSD) dengan selang kepercayaan 95% untuk mengetahui pengaruh antar perlakuan.

1. Mencari standard error $\sqrt{\frac{\text{rerata jumlah kuadrat error}}{\text{Jumlah responden}}}$
2. Mencari *Least significant difference* (LSD) pada table *Significant studentized range at the 5% level*, untuk nilai pembanding adalah : standar eror x nilai *least significant difference*
3. Rerata hasil penghitungan diurutkan mulai yang terbesar sampai terkecil kemudian dibandingkan dengan nilai pembanding.

Tabel 3.2
Tabel Analisa Varian (ANAVA)

Sumber variasi	DB	JK	KT	Fh	F 0.5
Responden (P)	n-1	JK (P)	$\frac{JK (P)}{DB (P)}$	$\frac{KT (P)}{KT (G)}$	
Sampel (S)	n-1	JK (S)	$\frac{JK (S)}{DB (S)}$	$\frac{KT (S)}{KT (S)}$	
Galat	Db(T)-db(P)-db(S)	JK (G)	$\frac{JK (G)}{DB (G)}$		
Total (T)	(panelis x sampel)-1	JK (T)	$\frac{JK (T)}{DB (T)}$		

Sumber : Kartika et al.(1988 : 120)

3.5.1 Matriks Hasil Penelitian

3.5.1.1 Hasil Survey Kuesioner

Untuk melihat pengaruh faktor pelayanan, sarana dan prasarana, Objek daya tarik wisata, produk makanan dan keamanan terhadap jumlah pengunjung / wisatawan, maka data primer yang diperoleh dari responden tersebut akan diolah dan dituangkan kedalam table berikut :

Tabel 3.3 Tabel Matiks Hasil Penelitian

Variable bebas	T Test	T Tabel
ODTW (X1)		
Pelayanan(X2)		
Produk makanan(X3)		
Sarana prasarana(X4)		
Keamanan(X5)		

3.5.2 Pengamatan Langsung

Selain melakukan penghitungan yang berdasarkan hasil survey kuesioner, penulis juga akan melakukan Observasi lapangan yaitu metoda pengumpulan data dengan pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di

Rachmat Astiana, 2015

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Asing terhadap Restoran Khas Sunda di Kawasan Bandung Utara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan, berdasarkan Ilmu, pengetahuan, art serta insting dari peneliti.

Dari kedua penelitian diatas maka nantinya akan didapatkan hasil dengan cara membanding kannya sehingga akan terjadi kemungkinan-kemungkinan berikut :

- a. Adanya persamaan dari kedua pengamatan tersebut
- b. Kemungkinan kecenderungan pada penelitian ke satu
- c. Kemungkinan kecenderungan pada penelitian ke dua
- d. Atau akan adanya perbedaan yang mendasar dari kedua hasil penelitian tersebut.